Pengaruh Penggunaan Teknologi Al-Qur'an Digital (Muslim Pro) Pada Android Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Mas Al Washliyah Marbau

Nanda Melisa^{1*}, Betti Megawati², Fauzi Ahmad Syawaluddin³, Ruwaidah⁴, Nursalimah⁵

¹Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu, Indonesia

²Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu, Indonesia

³Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu, Indonesia

⁴Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu, Indonesia

⁵Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu, Indonesia

Email: ¹nandamelisa77@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Al-Qur'an dengan media Al-Qur'an digital dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Serta dengan adanya media Al-Qur'an digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Begitupun di MAS Al Washliyah Marbau dimana hampir keseluruhan siswa-siswinya menggunakan menggunakan Handphone. Hal tersebut dapat digunakan dengan mendownload aplikasi Al-Quran digital. Dengan adanya fasilitas tersebut akan memudahkan siswa-siswi dalam belajar dan mendengarkan Al-Qur'an sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi MAS Al Washliyah. Dalam permasalahan ini metode yang dipakai yaitu observasi, dokumentasi dan kuesioner, tujuannya adalah untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana kemampuan membacar Al-Qur'an sebelum dan sesudah menggunakan Al-Qur'an Digital.

Kata Kunci : Teknologi Al-Qur'an Digital, Kemampuan Membaca Al - Qur'an

Abstract

Learning the Al-Qur'an with digital Al-Qur'an media can increase students' motivation and interest in learning. And the existence of digital Al-Qur'an media can improve the quality of Al-Qur'an learning. Likewise at MAS Al Washliyah Marbau where almost all of the students use cellphones. This can be used by downloading the digital Al-Quran application. Having these facilities will make it easier for students to learn and listen to the Al-Qur'an so that they can improve the ability to read the Al-Qur'an for MAS Al Washliyah students. In this problem, the methods used are observation, documentation and questionnaires, the aim is to find out and measure the extent of the ability to read the Al-Qur'an before and after using the Digital Al-Qur'an.

Keywords: Digital Al-Qur'an Technology, Ability to Read Al-Qur'an

1. PENDAHULUAN

Teknologi pendidikan merupakan bidang yang sangat menarik dalam penerapan proses kegiatan belajar mengajar dalam lingkungan pendidikan, terutama pengajaran tentang agama islam. Perubahan teknologi telah memberikan dampak terhadap kehidupan terlebih kepada sistem pendidikan, hal ini bisa dioptimalkan dalam aktivitas yang mencakup ruang lingkup pendidikan, dengan kata lain teknologi pendidikan adalah alat pelengkap dan pembantu proses pelaksanaan pengajaran yang dapat memberikan semangat motivasi tersendiri bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, penerapan teknologi pembaharuan yang berkemajuan ini harus dilaksanakan dengan ketentuan syariat pedoman ajaran agama islam supaya tetap terjaga antara keyakinan beragama dan berkembangnya zaman. Pada dasarnya pendidikan adalah semacam eksperimen/percobaan yang akan selalu berkesinambungan sepanjang sejarah kehidupan manusia selama masih ada di dunia, karena itu pendidikan tidak bisa terlepas dari kebudayaan dan peradaban manusia yang akan selalu berkembang untuk bisa meningkatkan martabat dan derajat kemanusiaannya.

Menurut Fakrurrozi dalam jurnal Betti Megawati dkk, Aktivitas pendidikan sejatinya tidak membosankan bagi peserta didik. Tetapi menjadikan peserta didik fokus kepada bahan pembelajaran yang menjadi topic. Dengan demikian peserta didik akan mengerti terkait bahan pembelajaran yang sedang dipaparkan oleh pendidik. Membangun media pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik berkonsentrasi dan fokus memperhatikan topik yang sedang diajarkan pendidik merupakan keharusan.

Adanya Al-Qur'an digital ini, sangat membantu guru dalam mengajarkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar kepada peserta didiknya. Karena faktanya masih bnyak

peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pembelajaran Al-Qur'an dengan media Al-Qur'an digital dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Serta dengan adanya media Al-Qur'an digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Begitupun di MAS Al Washliyah Marbau dimana hampir keseluruhan siswa-siswinya menggunakan menggunakan Handphone. Hal tersebut dapat digunakan dengan mendownload aplikasi Al-Quran digital. Dengan adanya fasilitas tersebut akan memudahkan siswa-siswi dalam belajar dan mendengarkan Al-Qur'an sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi MAS Al Washliyah.

Dilihat dari paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut yang tertuang dalam judul "Pengaruh Penggunaan Teknologi Al-Qur'an Digital (Muslim Pro) Pada Android Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MAS Al -Washliyah Marbau".

2. PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah teknologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Istilah Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari satu perangkat ke lainnya. Dengan demikian, teknologi informasi dan komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Istilah TIK muncul setelah adanya perpaduan antara teknologi komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak) dengan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20 Perpaduan kedua teknologi tersebut berkembang pesat melampaui bidang teknologi lainnya. Hal ini mencakup komputer, Internet, teknologi penyiaran (radio dan televisi), dan Telepon.

Istilah teknologi informasi (TI) muncul pertama kali pada akhir tahun 80-an dan disusul pada tahun 1992 seiring munculnya penggunaan e-mail yang pertama sekali. Istilah teknologi informasi berubah menjadi teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dengan lahirnya dua Istilah TI yang berubah menjadi TIK, timbulah berbagai macam definisi tentang TIK. Menurut United Nation (1999) TIK merupakan internet, telekomunikasi, peralatan teknologi informasi, media dan penyiaran, perpustakaan dan pusat dokumen dan berbagai peralatan lain yang berhubungan dengan aktivitas komunikasi. Kemudian menurut Adeya (2002) TIK menyangkut elektronik yang diartikan sebagai penghitungan, pemrosesan, penyimpanan dan desiminasi informasi. Sementara itu Law et al (2003) menyatakan bahwa TIK merupakan multimedia, internet atau Web dapat digunakan sebagai perantara untuk menggantikan media yang lainnya. Menurut Slamini (2010) Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) atau *Information and Communication Technology (ICT)* adalah teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah, serta menyebarkan informasi.

Dari berbagai definisi tentang TIK maka dapat disimpulkan bahwa TIK tidak hanya sekedar alat komunikasi, komputer atau hanya sebagian media saja, TIK memiliki makna yang lebih luas dari itu. Menurut Victoria Tinio dalam bukunya *ICT in Education (2009)* TIK didefinisikan tujuan untuk berkomunikasi yang dilengkapi oleh alat bantu pendukungnya untuk mengkreasi, desiminasi, menyimpan informasi maupun memanager-nya. Di dalamnya termasuk komputer, internet, penyiaran radio, televisi maupun telepon.

2.2 Pengertian Pembelajaran Alquran

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata pembelajaran berasal dari kata "ajar" yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang agar diketahui atau diturut, sedangkan pembelajaran proses, cara, perbuatan, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Melalui pembelajaran, guru dituntut untuk mampu membimbing dan memfasilitasi siswa agar mereka dapat memahai kekuatan serta kemampuan yang mereka miliki, untuk selanjutnya memberikan motivasi agar siswa terdorong untuk bekerja atau belajar sebaik mungkin untuk mewujudkan keberhasilan berdasarkan kemampuan yang mereka miliki.

Dengan demikian lafal Quran dan qiraah secara bahasa berarti menghipun dan memadukan sebagian huruf-huruf dan kata-kata dengan sebagian lainnya. Pengertian Alquran menurut Hasbi Ash Shidiqy adalah “wahyu Ilahi yang diturunkan kepada Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam, yang telah disampaikan kepada kita umatnya dengan jalan mutawatir, yang dihukum kafir bagi orang yang mengingkarinya”.

Sedangkan menurut Subhi As-Shalih Alquran adalah “kalam Ilahi yang diturunkan kepada nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam dan ditulis didalam mushaf berdasarkan sumber-sumber mutawatir yang bersifat pasti kebenarannya, dan yang dibaca umat Islam dalam rangka ibadah.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Alquran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril yang menjadi mu’jizat atas kerasulannya untuk dijadikan petunjuk bagi umat manusia disampaikan dengan cara mutawatir dalam mushaf serta bernilai ibadah bagi yang membacanya.

2.3 Pengertian Media Al-Qur’an Digital

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik/peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Rossi dan Breidle (1996) mengemukakan bahwa media adalah seluruh alat atau bahan yang dapat di pakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, Koran, majalah, dan sebagainya.

AECT (*Assosiation of Education and Communication Technologi*) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Adapun National Education Association (NEA) mengartikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.

Media dalam proses belajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Selain sebagai system penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata mediator adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya.

Al-Qur’an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama ajaran Islam dan menjadi petunjuk kehidupan umat manusia sebagai salah satu rahmat bagi alam semesta, di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman hidup dan pelajaran bagi siapa saja yang mempercayainya dan mengamalkannya. Al-Qur’an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT yang isinya mencakup segala pokok-pokok syari’at yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya.

Menurut Hamdani, media audio visual (Al-Qur’an Digital) merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut dengan media pandang dan dengar. Dengan demikian penyajian materi pembelajaran dapat diganti dengan media dan guru beralih menjadi fasilitator belajar. Penggunaan media audio visual ini dapat memberikan kemudahan untuk menyimak dengan baik sehingga memungkinkan komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik dalam penyampaian pesan akan lebih menarik perhatian peserta didik, karena peserta didik dapat langsung mempraktekkannya.

Media Al-Qur’an digital merupakan salah satu produk terkini dalam hal pemuatan konsep teknologi dan religi. Keberadaan Al-Qur’an digital merupakan perwujudan lain dari konsep Al-Qur’an yang selama ini hanya tersedia dalam bentuk cetakan buku. Namun secara isi, antara kedua wujud Al-Qur’an tersebut tidak memiliki perbedaan. Media yang digunakan untuk fasilitas Al-Qur’an digital pun bermacam-macam. Selain dalam wujud software yang bisa didownload dari Aplikasi Handphone di Playstore, Al-Qur’an digital pun dikemas dalam bentuk CD. Bahkan ada yang membuat flashdisk yang khusus memutar lantunan ayat-ayat suci Al-Qur’an beserta tafsirnya.

Dapat dikatakan bahwa Al-Qur’an digital adalah salah satu media pembelajaran digital yang memuat beberapa pembelajaran Al-Qur’an yang meliputi bacaan Al-Qur’an yang bias memainkan suara, arti kata dalam ayat Al-Qur’an, tajwid dan lain-lain. Pemakaian media pembelajaran Al-Qur’an digital dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membaca pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Dalam media Al-Qur’an Digital ini, penulis memakai aplikasi dari play store yaitu Al-Qur’an Pro Muslim. Di dalam aplikasi Al-Qur’an Pro Muslim tersebut terdapat fitur-fitur yang membantu anak

dalam memahami bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Jadi, sebelum diterapkan kepada peserta didik, guru harus menjelaskan kegunaan dan fungsi dari masing-masing fitur tersebut kepada peserta didik.

3. SIMPULAN

Dari hasil uji hipotesis yang menggunakan spss versi 20 ditemukan bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikansi variable X terhadap variable Y. Sedangkan jika di lihat dari thitung $>$ ttabel yaitu $(3,897 > 1,701)$ maka terdapat pengaruh signifikansi antara variable X dan variable Y. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_o , sehingga dalam penelitian ini terdapat Pengaruh Penggunaan Teknologi Al-Qur'an digital terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas X di Sekolah MAS Al-Wasliyah Marbau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, 2016, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariesto Hadi Sutopo, 2012, *Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Aunurrahman, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Arip Widodo dkk, 2013. *Metode Pembelajaran al-Qur'an Anak Usia 7-13 Tahun di TPQ al-Falah 2 Desa Serangkulon Blok 01 RT 01 RW 01 Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon*. al-Tarbawi al-Haditsah
- Bambang Warsita, 2008, *Teknologi Pembelajaran landasan dan Teorinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Betti Megawati.dkk, 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Dalam Peningkatan Kemampuan Melaksanakan Shalat Bagi Siswa Sekolah Dasar*. At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam Vol. 13 No. 1 Juni 2021, 39 – 47
- Daryanto,2013. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media
- Endi Zunaedy Pasaribu, dkk, 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA Negeri 2 Rantau Selatan*. Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika. Volume 02, No 01, April 2021.
- LPQ Pon Pes Nurul Iman, 2010. *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ) Metode Usmani*. Blitar: Pon pes Nurul Iman
- M. Arifin, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam (Tinjauan Teoritis dan Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Muhammad Isnaini, 2010, *Information And Communication Technology (ICT)*, Palembang: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad, 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta
- Oemar Hamalik, 2005, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*, Jakarta: Balai Pustaka
- Rasyad Aminuddin, 2003. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press
- Sardiman A.M, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno, 2011, *Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi*, Jakarta: Gaung Persada
- Udin Saeffudin Sa'ud, 2008, *Inovasi Pendidikan*, Bandung: AlfaBeta, Cet. Ke-1
- Zainal Aqib, 2013, *Model-model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung: Yrama Widya